

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat manajemen laba perusahaan, karena sebanyak apapun dewan komisaris independen yang ada dalam perusahaan tidak bisa mencegah adanya praktik manajemen laba disebabkan dewan komisaris tidak hanya bekerja pada satu perusahaan itu saja melainkan di beberapa perusahaan lain.

2. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat manajemen laba dalam perusahaan, efektifitas rapat yang sering tidak menutup kemungkinan manajer untuk tidak melakukan praktik kecurangan keuangan. Kemampuan komite audit dalam pengawasan laporan keuangan yang sangat dibutuhkan bukan hanya seberapa rapat diadakan dalam satu periode.

3. Keberadaan internal audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, karena keberadaan fungsi Audit Internal dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan dan catatan perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif. Tanggungjawab atas pelaporan audit internal dalam perusahaan memegang peran penting untuk mencegah adanya perataan laba yang dilakukan manajer.

4. Keberadaan RMC dalam perusahaan berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat manajemen laba, keberadaan RMC dalam perusahaan memiliki peranan penting untuk mengelola manajemen resiko yang baik guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Namun RMC hanya

berfokus pada pengawasan mekanisme manajemen resiko bukan pengawasan penuh terhadap laporan keuangan.

5. Dewan komisaris, komite audit, internal audit dan manajemen resiko (*Risk Management Committee*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba secara simultan. Adanya dewan komisaris independen, komite audit, internal audit dan manajemen resiko yang baik dalam perusahaan tidak dapat membatasi praktik kecurangan laba atau perataan laba yang dilakukan oleh manajer hanya untuk kepentingan pribadi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas dan keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya dilakukan berdasarkan pada alat ukur (parameter) yang penulis ketahui semata, sehingga hasil penelitian ini kemungkinan tidak sama jika diaplikasikan pada alat ukur (parameter) yang lain. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat ukur (parameter) yang lain sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mencakup semua perusahaan baik perusahaan keuangan maupun perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan diharapkan untuk menambah tahun pengamatan hingga 4 atau 5 tahun untuk mendapatkan akurasi penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kualitas mekanisme internal *governance* (seperti kemampuan (*skill*), pengetahuan mengenai laporan keuangan, latar belakang dan kompetensi dewan komisaris, keahlian dan tingkat

independensi komite audit, serta keahlian komite manajemen risiko dan fungsi audit internal dalam mengawasi kinerja keuangan perusahaan sehingga tingkat kecurangan laba dapat ditekan.